

SKRIPSI
PENGARUH PEMBELAJARAN ORGANISASI DAN ORIENTASI
KEWIRAUSAHAAN TERHADAP KINERJA UMKM KULINER
DI JAKARTA BARAT



UNTAR
Universitas Tarumanagara

DIAJUKAN OLEH:

NAMA: SCELIN KAROLIN R SOWANG

NPM: 115190211

UNTUK MEMENUHI SEBAGIAN DARI SYARAT-SYARAT
GUNA MENCAPAI GELAR SARJANA EKONOMI

PROGRAM STUDI S1 MANAJEMEN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS TARUMANAGARA
JAKARTA 2023

SKRIPSI
PENGARUH PEMBELAJARAN ORGANISASI DAN ORIENTASI
KEWIRAUSAHAAN TERHADAP KINERJA UMKM KULINER
DI JAKARTA BARAT



UNTAR
Universitas Tarumanagara

DIAJUKAN OLEH:
NAMA: SCELIN KAROLIN R SOWANG
NPM: 115190211

UNTUK MEMENUHI SEBAGIAN DARI SYARAT-SYARAT
GUNA MENCAPAI GELAR SARJANA EKONOMI

PROGRAM STUDI S1 MANAJEMEN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS TARUMANAGARA
JAKARTA

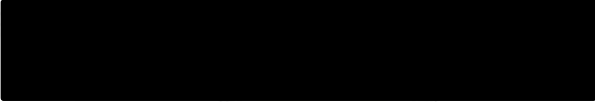

SURAT PERNYATAAN



FR.FE-4.7-RO

SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama mahasiswa : Scelin Karolin R. Sorwang.
NPM (Nomor Pokok Mahasiswa) : 115190211
Program Studi : Manajemen kewirausahaan
Alamat : 
Telp. _____
HP. 

Dengan ini saya menyatakan, apabila dalam pembuatan skripsi ternyata saya:

1. Melakukan plagiat/menyontek;
2. Mengutip tanpa menyebut sumbernya;
3. Menggunakan data fiktif atau memanipulasi data;
4. Melakukan riset perusahaan fiktif (hal ini Jurusan Akuntansi/Manajemen dapat konfirmasi langsung ke perusahaan terkait sesuai dengan surat risetnya).

Saya bersedia dikenakan sanksi berupa pembatalan skripsi dan diskors maksimal 2 (dua) semester. Kemudian apabila hal di atas terbukti setelah lulus ujian skripsi/komprehensif saya bersedia dinyatakan batal skripsi dan kelulusannya.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya tanpa ada paksaan dari pihak manapun.

Jakarta, 19 Januari 2023



Scelin Karolin R. Sorwang

Nama Lengkap Mahasiswa

Catatan:

1. Asli dikembalikan ke jurusan Akuntansi/Manajemen dan difotocopy untuk mahasiswa yang bersangkutan.
2. Harap disertakan pada skripsi sebelum maupun setelah lulus ujian dan revisi.

**UNIVERSITAS TARUMANAGARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
JAKARTA**

HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI

NAMA : SCELIN KAROLIN R SOWANG
NIM : 115190211
PROGRAM/JURUSAN : S1/ MANAJEMEN
KONSENTRASI : KEWIRAUSAHAAN
JUDUL SKRIPSI : PENGARUH PEMBELAJARAN ORGANISASI
DAN ORIENTASI KEWIRAUSAHAAN
TERHADAP KINERJA UMKM KULINER DI
JAKARTA BARAT.

Jakarta, 30 Desember 2022

Pembimbing,



(Nur Hidayah. S.E., M.M.)

UNIVERSITAS TARUMANAGARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
JAKARTA

HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI

NAMA : SCELIN KAROLIN R SOWANG.
NIM : 115190211.
PROGRAM/JURUSAN : S1/ MANAJEMEN.
KONSENTRASI : KEWIRAUSAHAAN.
JUDUL SKRIPSI : PENGARUH PEMBELAJARAN ORGANISASI
DAN ORIENTASI KEWIRAUSAHAAN
TERHADAP KINERJA UMKM KULINER DI
JAKARTA BARAT.

Telah diuji pada Ujian Skripsi dan Komprehensif tanggal 20 Januari 2023 dan dinyatakan lulus, dengan tim penguji yang terdiri atas:

1. Ketua Penguji : Kurniati W. Andani, S.E., M.M
2. Anggota Penguji : Nur Hidayah, S.E., M.M
Herlina Budiono, S.E., M.M

Jakarta, 28 Januari 2023
Pembimbing,



(Nur Hidayah. S.E., M.M.)

ABSTRACT

TARUMANAGARA UNIVERSITAS
FACULTY OF ECONOMY AND BUSINESS
JAKARTA

(A) SCELIN KAROLIN R SOWANG

(B) *THE INFLUENCE OF ORGANIZATIONAL LEARNING AND ENTREPRENEURSHIP ORIENTATION ON THE PERFORMANCE OF CULINARY MSMEs IN WEST JAKARTA.*

(C) *Xv + 84 pages, 2023, 19 tables, 6 pictures , 4 attachments.*

(D) *Entrepreneurial Management*

(E) ***Abstract*** : *The purpose of this research is to find out whether learning organizations and entrepreneurship orientation have an influence on the performance of culinary MSMEs. The population in this study are culinary SMEs. The sample used in this study was 80 respondents from culinary MSME owners in West Jakarta. The sampling technique used is non-probability with purposive sampling method. Data collection was carried out using a similar questionnaire. This study uses Smart Partial Least Square (PLS) Software version 3.0 as a method of data analysis. Overall the results of this study are learning organizations and entrepreneurial orientation on the culinary performance of MSMEs in West Jakarta, learning organizations have an influence on the culinary performance of MSMEs in West Jakarta. Entrepreneurial orientation has an influence on the performance of culinary MSMEs in West Jakarta.*

Keywords: *Organizational Learning, Entrepreneurial Orientation, business performance, MSMEs.*

(F) *REFERENCES* 40 (2002 – 2022)

(G) Nur Hidayah, S.E., M.M.

ABSTRAK

UNIVERSITAS TARUMANAGARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
JAKARTA

(A) SCELIN KAROLIN R SOWANG

(B) PENGARUH PEMBELAJARAN ORGANISASI DAN ORIENTASI
KEWIRAUSAHAAN TERHADAP KINERJA UMKM KULINER DI
JAKARTA BARAT

(C) Xv + 84 halaman, 2023, 19 tabel, 6 gambar, 4 lampiran

(D) MANAJEMEN KEWIRAUSAHAAN

(E) **Abstrak** : Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui apakah pembelajaran organisasi dan orientasi kewirausahaan memiliki pengaruh terhadap kinerja UMKM kuliner. Populasi dalam penelitian ini adalah UMKM kuliner. Sampel yang digunakan pada penelitian ini yaitu 80 responden pemilik UMKM kuliner di Jakarta Barat. Teknik pengambilan sampel yang digunakan yaitu nonprobabilitas dengan metode pengambilan sampel tak bertujuan (*purposive*). Pengumpulan data yang dilakukan menggunakan kusioner berskala *likert*. Penelitian ini menggunakan *Software Smart Partial Least Square (PLS)* versi 3.0 sebagai metode analisis data. Secara keseluruhan hasil dari penelitian ini yaitu pembelajaran organisasi dan orientasi kewirausahaan terhadap kinerja UMKM kuliner di Jakarta Barat, pembelajaran organisasi memiliki pengaruh terhadap kinerja UMKM kuliner di Jakarta Barat. Orientasi kewirausahaan memiliki pengaruh terhadap kinerja UMKM kuliner di Jakarta Barat.

Kata kunci : Pembelajaran Organisasi, Orientasi kewirausahaan, kinerja usaha, UMKM

(F) DAFTAR PUSTAKA 40 (2002 – 2022)

(G) Nur Hidayah, S.E., M.M.

HALAMAN MOTO

*“hidup itu sulit, jadi jangan mengandalkan hasil, andalkan usaha mu dalam
berjuang, nikmati perjuanganmu”*

HALAMAN PERSEMBAHAN

Karya ini saya persembahkan untuk :

*Tuhan yesus, sang pencipta langit dan segalanya yang selalu memberikan anugrah
dan berkat yang tak berkesudahan.*

*Kepada orang tua saya yang saya hormati dan cintai yang telah memberikan
dukungan dan doa kepada saya sehingga saya bisa berada pada titik sekarang ini.
Kepada seluruh keluarga, teman dan sahabat saya yang selalu memberi dukungan,
motivasi dan semangat.*

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa, karena atas kasih dan karunia-Nya penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik dan tepat waktu. Penyusunan skripsi ini merupakan salah satu persyaratan dalam meraih gelar Sarjana pada program studi S1 Manajemen, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tarumanagara Jakarta. Pada kesempatan ini, penulis ingin menyampaikan terima kasih yang sebesar - besarnya kepada pihak – pihak yang telah memberikan kontribusi kepada penulis sehingga terwujudnya skripsi ini, yaitu kepada yang terhormat :

1. Nur Hidayah, S.E., M.M. selaku Dosen Pembimbing yang telah berkenan meluangkan waktu, tenaga, dan pikiran dalam memberikan bimbingan dan pengarahan sehingga skripsi ini dapat diselesaikan dengan sebaik – baiknya dan tepat waktu.
2. Bapak Dr. Sawidji Widioatmojo, S.E., M.M., MBA, selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tarumanagara.
3. Bapak Franky Slamet, S.E.,M.M., selaku Ketua Program Studi S1 Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tarumanagara.
4. Seluruh dosen dan staf yang telah mendidik dan memberikan banyak ilmu pengetahuan kepada saya selama perkuliahan di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tarumanagara.
5. Kepada papa saya Petrus Efendy dan mama saya Adelina Tandean, yang saya hormati dan kasihi yang telah memberikan doa, semangat, motivasi dan dukungan sehingga saya dapat menyelesaikan skripsi dengan baik.
6. Kepada Saudara saya, Jesica Rapa Sowang dan seluruh keluarga besar saya yang tidak dapat saya sebutkan satu persatu yang telah memberikan doa, semangat, motivasi, dan dukungan kepada saya sehingga saya bisa menyelesaikan skripsi ini dengan baik.
7. Kepada Sahabat saya semasa kuliah, Catherine Daniella, Risma Wulan safitri, Jennifer Irawan, Jessica Irawan dan Pidel Carlos yang selalu menemani dan menyemangati saya serta turut memberikan doa dan dukungan sehingga saya dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik.
8. Kepada sahabat semasa SMA saya, Inda Jambormias, Nonia Nuan, Yohana, Meykula, Ake, Novlian, Meylin, Cesia, dan Ivon yang selalu turut

memberikan semangat, dukungan kepada saya sehingga saya dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik

9. Kepada Juven Anderson , Fernando, Pinta Rohmada, Steven Austin, Amelia Krisnawati, Albert, Edy Saputra, Steven Safwan, Stanly selaku teman satu bimbingan saya yang turut membantu dan memberikan informasi dan pendapat sehingga saya dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik.
10. Kepada seluruh pihak lainnya yang telah mendukung saya sejak awal perkuliahan sampai dengan penulisan skripsi yang tidak dapat saya sebutkan satu persatu.

Penulis menyadari bahwa penyusunan skripsi ini masih jauh dari kata sempurna. Oleh karena itu, kritik dan saran dari pembaca yang sifatnya untuk memperbaiki skripsi ini akan sangat membantu penulis. Akhir kata, semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi pada pembaca

Jakarta, 28 Januari 2023

Penulis,



SCELIN KAROLIN R SOWANG

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	
HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI	ii
HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI	iii
<i>ABSTRACT</i>	iv
ABSTRAK.....	v
HALAMAN PERSEMBAHAN	vii
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI	x
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR GAMBAR.....	xiv
DAFTAR LAMPIRAN	xv
BAB I.....	1
PENDAHULUAN	1
A. Permasalahan	1
1. Latar Belakang Masalah.....	1
2. Identifikasi Masalah	5
3. Batasan Masalah.....	6
4. Rumusan Masalah	6
B. Tujuan dan Manfaat	6
BAB II	8
LANDASAN TEORI.....	8
A. Gambar Umum Teori.....	8
1. <i>Resource-Based View Theory (RBV)</i>	8
2. Usaha Mikro dan Kecil Menengah (UMKM).....	9
B. Defenisi Konseptual Variabel.....	10
1. Pembelajaran Organisasi (<i>Organization Learning</i>)	10

2.	Orientasi Kewirausahaan (<i>Entrepreneurial Orientation</i>)	10
3.	Kinerja Usaha (<i>Business Performance</i>)	11
C.	Kaitan Antara Varabel – Variabel.	12
1.	Kaitan antara Pembelajaran Organisasi terhadap Kinerja UMKM.....	12
2.	Kaitan antara Orientasi kewirausahaan terhadap Kinerja UMKM	13
D.	Penelitian yang Relevan.....	13
E.	Kerangka Pemikiran dan Hipotesis.....	16
BAB III	19
METODE PENELITIAN	19
A.	Desain Penelitian	19
B.	Populasi, Teknik Pemilihan Sampel, dan Ukuran Sampel.	20
1.	Populasi	20
2.	Teknik Pemilihan Sampel	20
3.	Ukuran Sampel.....	21
C.	Operasional Variabel dan Instrumen	21
1.	Instrumen	21
2.	Operasional Variabel.....	22
D.	Analisis Validitas dan Reliabilitas	26
1.	Analisis Validitas	26
2.	Analisis Reliabilitas	31
E.	Analisis Data.....	32
1.	Outer Model Analysis	33
2.	Inner Model Analysis.....	33
F.	Asumsi Analisis Data	35
BAB IV	36
HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	36
A.	Deskripsi Subyek Penelitian	36
1.	Lama menjalankan usaha	36
2.	Jumlah pendapatan per-tahun.....	37
3.	Jumlah Tenaga Kerja.....	37
B.	Deskripsi Objek Penelitian	38
1.	Pembelajaran Organisasi (<i>Organizational Learning</i>)	38
2.	Orientasi Kewirausahaan (<i>Entrepreneurial Orientation</i>)	39

3. Kinerja Usaha (<i>Business performance</i>).....	43
C. Hasil Uji Asumsi Analisis Data	43
D. Hasil Analisis Data	44
1. Hasil Pengujian <i>Outer Model</i>	44
2. Hasil Pengujian <i>Inner Model</i>	44
E. Pembahasan	49
BAB V	53
PENUTUP	53
A. Kesimpulan	53
B. Keterbatasan dan Saran.....	53
1. Keterbatasan	53
2. Saran.....	54
LAMPIRAN	60
Bagian I : Identitas Responden.....	61
Bagian II : Petunjuk Pengisian Daftar Pernyataan	61
Bagian III Pernyataan dari masing-masing variabel	62
A. Pembelajaran Organisasi (<i>Organization Learning</i>)	64
B. Orientasi Kewirausahaan (<i>Entrepreneurial Orientation</i>)	67
C. Kinerja UMKM (<i>Business Performance</i>)	76
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	84

DAFTAR TABEL

Tabel 1. 1 Perkembangan Jumlah UMKM	1
Tabel 2. 1 Penelitian Relevan	13
Tabel 3. 1 Kategori Skala Likert.....	22
Tabel 3. 2 Operasional Variabel Pembelajaran Organisasi	23
Tabel 3. 3 Operasional Variabel Orientasi Kewirausahaan.....	23
Tabel 3. 4 Variabel Operasional Kinerja Usaha	26
Tabel 3. 5 Hasil Uji <i>Outer Loading</i>	27
Tabel 3. 6 Hasil Uji <i>Average Variance extracted (AVE)</i>	29
Tabel 3. 7 Hasil Uji <i>Cross Loading</i>	30
Tabel 3. 8 Nilai <i>Cronbach's Alpha</i>	32
Tabel 3. 9 Nilai <i>Composite Reliability</i>	32
Tabel 4. 1 Tanggapan Responden atas Pernyataan Pembelajaran Organisasi	39
Tabel 4. 2 Tanggapan Responden atas Pernyataan Orientasi Kewirausahaan Dimensi Inovatif	40
Tabel 4. 3 Tanggapan Responden atas Pernyataan Orientasi Kewirausahaan Dimensi Proaktif	41
Tabel 4. 4 Tanggapan Responden atas Pernyataan Orientasi Kewirausahaan Dimensi Pengambilan Resiko	42
Tabel 4. 5 Tanggapan Responden atas Pernyataan Kinerja Usaha.....	43
Tabel 4. 6 Hasil Uji <i>Coefficient of Determination (R²)</i>	44
Tabel 4. 7 Hasil Uji <i>Cross – Validated Redundancy (Q²)</i>	45
Tabel 4. 8 Hasil Uji Hipotesis (<i>Path Coefficient</i>).....	46

DAFTAR GAMBAR

gambar 2. 1 Model Penelitian	18
gambar 3. 1 Nilai <i>Loading Factor</i>	29
gambar 4. 1 Karakteristik Responden Berapa Lama Menjalankan Usaha	36
gambar 4. 2 Karakteristik Responden Berapa Jumlah Tenaga Kerja	37
gambar 4. 3 Karakteristik Responden Berapa Jumlah Pendapatan Pertahun	37
gambar 4. 4 Diagram <i>Boostapping</i>	48

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 : Kusioner	60
Lampiran 2 : Hasil Tanggapan dari Responden.....	64
Lampiran 3 : Hasil Uji Validitas dan Reliabilitas.....	79
Lampiran 4 : Hasil Uji Model Struktural.....	82

BAB I

PENDAHULUAN

A. Permasalahan

1. Latar Belakang Masalah

Pada era globalisasi, persaingan antar pelaku usaha khususnya usaha mikro kecil dan menengah (UMKM) tidak bisa dihindari. Lingkungan berubah dan menjadi lebih kompleks sebagai akibat dari globalisasi. UMKM harus mengidentifikasi beberapa faktor yang dapat meningkatkan kinerja bisnis mereka agar dapat beradaptasi dengan lingkungan yang selalu berubah. Peningkatan kinerja UMKM diperkirakan akan secara signifikan meningkatkan perekonomian bangsa secara keseluruhan. pemerintah indonesia kini akan lebih bermotivasi untuk mendorong perkembangan UMKM untuk mengubah hambatan menjadi sebuah peluang yang lebih baik. (Nururly et al. 2022). Pasal 33 ayat 4 UUD 1945 menyatakan bahwa UMKM merupakan bagian integral dari perekonomian nasional yang berwawasan dan memiliki potensi yang sangat besar dalam memajukan kesejahteraan masyarakat. Berikut tabel perkembangan jumlah usaha mikro berdasarkan kementerian Koperasi dan UMKM dari tahun 2018-2019

Tabel 1. 1 Tabel Perkembangan Jumlah UMKM

Jumlah UMKM di indonesia dari tahun 2018 – 2019					
Unit Usaha	2018	Jumlah	2019	Jumlah	Perkembangan
Unit mikro, kecil dan menengah	64,19 juta.	99,99%	65,47 juta	99,99%	1,98 %
Usaha Mikro	63,3 juta	98,68%	64,4 juta	98,67%	1,97%
Usaha Kecil	783,132	1.22%	798,679	1.22%	1,99%
Usaha Menengah	60,702	0.09	65,465	0.10%	7,85%
Usah berskala Besar	5,550	0.01%	5,637	0.01	1.58 %

Perkembangan Usaha kecil menengah di Jakarta pada tahun 2019 mencapai jumlah 62.929 unit jika dibandingkan dengan tahun 2018 yang hanya mencapai 37.900 unit. Secara perincian usaha mikro berjumlah 50.030 unit (79,5%) dan untuk usaha kecil sebanyak 12.899 unit. Jumlah UMKM lebih dari 66% dari tahun sebelumnya yang hanya 37.859 ribu unit (Kusnandar, 2021). Usaha mikro kecil dan menengah (UMKM) merupakan salah satu daya tarik utama masyarakat di pasar global yang sangat kompetitif ini. Karena pangsa pasar yang lebih besar dan biaya yang lebih murah, usaha kecil dan menengah (UMKM) di Jakarta Barat dinilai lebih mudah bertahan dari wabah COVID-19 daripada mal atau restoran besar. UMKM dapat berkembang lebih cepat meskipun ada efeknya seperti, beberapa bisnis makanan skala besar menawarkan makanan langsung ke publik untuk menarik klien.

Perkembangan jumlah dari usaha mikro kecil dan menengah (UMKM) semakin bertambah banyak seiring dengan berjalannya waktu. Semakin banyak UMKM yang ada menandakan bahwa adanya usaha yang serius dari masyarakat yang terus saja meningkat. Pertumbuhan yang terus bertambah patut diperhatikan dengan serius dari berbagai pihak, khususnya dari pemerintah agar tetap menjaga keberadaan para UMKM tersebut. Hal ini tidak dapat dibantahkan jika UMKM memiliki peran yang sangat penting untuk menopang perekonomian di Indonesia. Dari sekian banyak UMKM yang ada yang sering bermunculan adalah UMKM kuliner. Bidang kuliner merupakan bisnis usaha yang sedang berkembang dengan munculnya berbagai macam makanan yang unik, wisata kuliner, dan kuliner sebagai gaya / *style* hidup masyarakat. Membuktikan bahwa bisnis yang berkembang dengan pesat sehingga eksistensi para UMKM harus dijaga sehingga dapat terus berpartisipasi dalam perekonomian bangsa.

UMKM saat ini membutuhkan strategi dan kompetensi yang fleksibel yang dapat menangkap peluang dan memperbaiki pasar. Namun di dalam praktiknya, UMKM kuliner ini masih menemukan tantangan dalam memenuhi keinginan di lingkungan bisnis. Masalah internal menjadi suatu tantangan

bagi UMKM itu sendiri untuk dapat berkembang di Indonesia seperti kualitas sumber daya manusia masih rendah, akses pengetahuan yang masih kurang, orientasi semangat usaha yang masih rendah, serta kompetensi teknologi dan manajerial yang belum memadai serta daya tahan yang masih kurang dimiliki oleh para pelaku umkm. Hal dilihat dari fenomena yang ada banyaknya usaha rintisan atau disebut dengan start-up bussiness yang banyak muncul akan tetapi, karena kurangnya daya tahan, banyak usaha yang berhenti beroperasi. Sedangkan, sektor ekonomi di Indonesia merupakan sektor yang paling banyak menyumbang pertumbuhan lapangan kerja baik di kota maupun di pedesaan. Keberhasilan bisnis ditunjukkan oleh kapasitas untuk bertahan dan memberikan kepuasan tersendiri bagi pengusaha (Nururly et al. 2022).

UMKM merupakan sebuah organisasi yang harus bisa beradaptasi dengan perubahan yang sangat cepat dan terus belajar dari setiap perubahan yang terjadi. Setiap pelaku dalam suatu organisasi diharapkan selalu berkembang dan berubah mengikuti perkembangan zaman.

Tujuan organisasi saat ini lebih banyak berpusat pada bagaimana organisasi internal mampu bertahan dan belajar dalam menghadapi persaingan saat ini dari pada kesulitan eksternal organisasi. (Pratiwi et.al. 2019). Pengembangan suatu perusahaan membutuhkan orientasi kewirausahaan. kewirausahaan seperti yang dicerminkan dari “*need for achievement, internal locus of control, self reliance, extroversion*” (kebutuhan untuk berprestasi, lokus kendali internal kemandirian, ekstroversi) diyakini mampu mendongkrak kinerja perusahaan. Hal tersebut dikuatkan oleh Covin dan Slevin (1991) dalam (Abbas, 2018) yang menyatakan bahwa orientasi kewirausahaan yang semakin tinggi dapat meningkatkan kemampuan perusahaan dalam memasarkan produknya menuju kinerja usaha yang lebih baik.

Struktur organisasi dan tenaga kerja UMKM akan lebih mudah beradaptasi dalam menyesuaikan diri dengan perubahan pasar, sehingga UMKM memiliki ketahanan yang unggul terhadap krisis. Karena ketangguhan dan kemampuan beradaptasi mereka, Sebuah perusahaan harus

terus meningkatkan kapasitasnya untuk beradaptasi agar tetap kompetitif dalam menghadapi berbagai bentuk persaingan. Keadaan seperti itu memaksa setiap perusahaan untuk bekerja menjadi organisasi pembelajar agar dapat bertahan di dunia bisnis. Suatu organisasi dapat meningkatkan kualitas dan produktivitasnya melalui pembelajaran organisasi. (Muslim et al, 2017).

Kinerja UMKM telah menarik minat para akademisi di seluruh dunia. Namun, perusahaan-perusahaan masih berkinerja rendah yang ditandai dengan pangsa pasar yang rendah, pertumbuhan penjualan yang buruk, profitabilitas yang lemah, yang menyebabkan beberapa UMKM menjadi kurang kompetitif dan mengakibatkan kegagalan. Tantangan klasik ini kebanyakan terjadi di negara berkembang, seperti Indonesia (Rafiki et al. 2021). Kinerja UMKM dapat dipengaruhi oleh beberapa masalah seperti masalah manajemen (pembelajaran organisasi), pemasaran, dan kesulitan memproduksi barang berkualitas tinggi sehingga berdampak pada keberlanjutan perusahaan yang dikelola (Ranto, 2016).

Penelitian yang dilakukan oleh Jogaratnam (2017) menjelaskan bahwa orientasi kewirausahaan memiliki tiga dimensi yang paling umum dipelajari dari EO adalah inovativeness, proactiveness, dan risk-taking. Untuk bertahan atau melampaui pesaing di pasar internasional, UMKM perlu memiliki orientasi kewirausahaan. UMKM harus berorientasi kewirausahaan memantau tren pasar dan bertindak cepat untuk berinovasi dan mengeksplorasi peluang yang muncul menjelang persaingan (Sondra & Widjaja, 2021). Hal ini merupakan tuntutan dari globalisasi dalam memanfaatkan peluang pasar yang ada. Berdasarkan perspektif ini, dapat diperkirakan bahwa orientasi kewirausahaan akan berdampak besar pada seberapa baik UMKM, termasuk salah satunya di industri kuliner. Namun, pada realita yang ada kurangnya orientasi kewirausahaan merupakan salah satu masalah internal bagi kinerja UMKM (Wardoyo et al. 2018).

Orientasi kewirausahaan yang lemah dan peran manajerial yang kurang efektif dalam mengelola perusahaan dalam lingkungan bisnis yang cepat berubah kemungkinan menjadi penyebab rendahnya kinerja dan produktivitas

UMKM. Usaha kecil dan menengah (UMKM) harus merancang, menerapkan, dan memelihara sistem untuk mengembangkan strategi, sistem untuk perencanaan strategis, dan sistem program untuk menginspirasi semua anggota untuk mengidentifikasi dan merumuskan langkah-langkah strategis untuk menciptakan masa depan UMKM.

Kinerja perusahaan dapat dijelaskan oleh sejumlah aspek penting, di mana orientasi kewirausahaan adalah salah satunya. Dimensi dari orientasi kewirausahaan meliputi inovasi, mengambil risiko yang diperhitungkan, dan Proaktif dianggap bermanfaat terhadap Kinerja UMKM. Termasuk pembelajaran organisasi juga merupakan faktor yang penting dalam kinerja UMKM. Semua anggota organisasi dapat dipengaruhi oleh elemen pembelajaran organisasi untuk bertindak dengan cara yang mengantisipasi kesalahan dalam penilaian dan mengatasi ketidakbahagiaan pelanggan. Jenis proses inovatif yang mampu dikembangkan oleh bisnis bergantung pada efektivitas pembelajaran organisasi. Pembelajaran organisasi sangat penting untuk mengembangkan keunggulan kompetitif yang diperlukan untuk meningkatkan kinerja bisnis (Rafiki, Putra, Rossanty, & Sari, 2021)

Berdasarkan fakta-fakta di atas, dapat disimpulkan bahwa pembelajaran organisasi dan orientasi kewirausahaan juga berkontribusi terhadap tingkat kinerja UMKM subsektor kuliner. Dengan demikian, maka penulis tertarik dalam melakukan penelitian dengan judul :“**Pengaruh Pembelajaran Organisasi dan Orientasi Kewirausahaan terhadap Kinerja UMKM Kuliner di Jakarta Barat**”.

2. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka dapat diidentifikasi masalah sebagai berikut:

- a. Masalah yang dimiliki oleh pelaku usaha adalah kurangnya daya tahan yang menyebabkan usaha yang tidak lanjut beroperasi.
- b. UMKM di Indonesia secara kualitas sulit berkembang di pasar karena menghadapi beberapa masalah internal yaitu rendahnya kualitas sumber daya manusia, kurangnya orientasi kewirausahaan, rendahnya

penguasaan teknologi dan manajemen serta minimnya informasi.

- c. Persoalan yang dihadapi oleh pelaku UMKM turut mempengaruhi kinerja UMKM diantaranya masalah permodalan, manajemen (pembelajaran organisasi), pemasaran dan sulit menghasilkan produk yang berkualitas, sehingga mempengaruhi keberlanjutan usaha yang dijalankan.
- d. Perusahaan-perusahaan berkinerja rendah, ditandai dengan pangsa pasar yang rendah, pertumbuhan penjualan yang buruk, profitabilitas lemah, yang menyebabkan beberapa UMKM menjadi kurang kompetitif dan mengakibatkan kegagalan.

3. Batasan Masalah

Peneliti membatasi masalah yang ada menjadi dua bagian yaitu Objek penelitian dan subjek penelitian. Objek penelitian yang akan dibahas dibatasi meliputi pengetahuan organisasi, dan orientasi kewirausahaan sebagai variabel dependen. Subjek penelitian yang digunakan UMKM kuliner yang dibatasi hanya di wilayah Jakarta Barat. Tujuan pemilihan subjek penelitian agar pengumpulan data lebih mudah dan efisien dari segi waktu dan tenaga.

4. Rumusan Masalah

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Apakah pembelajaran organisasi berpengaruh terhadap kinerja UMKM kuliner Jakarta Barat ?
- b. Apakah orientasi kewirausahaan berpengaruh terhadap kinerja UMKM kuliner Jakarta Barat ?

B. Tujuan dan Manfaat

1. Tujuan Penelitian

- a. Untuk mengetahui pengaruh secara empiris pembelajaran organisasi terhadap kinerja UMKM kuliner Jakarta Barat
- b. Untuk mengetahui pengaruh secara empiris orientasi kewirausahaan terhadap kinerja UMKM kuliner Jakarta Barat

2. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan wawasan ilmu pengetahuan dan teknologi tentang pentingnya pembelajaran organisasi dan orientasi kewirausahaan terhadap kinerja UMKM kuliner. Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat kepada semua pihak, antara lain:

a. Bagi Peneliti

Manfaat penelitian ini adalah sebagai tambahan ilmu pengetahuan dan pembelajaran mengenai pembelajaran organisasi karena aspek ini penting untuk membentuk SDM yang unggul dan orientasi kewirausahaan terhadap kinerja UMKM kuliner.

b. Akademik

Penelitian ini akan memberikan manfaat kepada pihak akademik untuk meningkatkan pelatihan-pelatihan mengenai pembelajaran organisasi karena melalui proses belajar akan diperoleh inovasi-inovasi yang terus menerus tentang cara melakukan pekerjaan dengan baik serta meningkatkan kinerja organisasi dan orientasi kewirausahaan terhadap kinerja UMKM kuliner.

c. Peneliti Selanjutnya

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat menjadi tambahan referensi dan literatur yang akan bermanfaat sebagai acuan untuk penelitian selanjutnya bahwa pembelajaran organisasi dan orientasi kewirausahaan dapat memberikan kontribusi terhadap kinerja UMKM kuliner

DAFTAR PUSTAKA

- Abbas, D. (2018). Pengaruh Modal Usaha, Orientasi Pasar, Dan Orientasi Kewirausahaan Terhadap Kinerja Ukm Kota Makassar. *Manajemen Ide Dan Inspirasi*, 5(1), 95–111. doi:doi:https://doi.org/10.24252/minds.v5i1.4991
- Abdillah, W., & Hartono, J. (2015). *Partial Least Square (PLS): alternatif structural equation modeling (SEM) dalam penelitian bisnis*. Yogyakarta: Andi.
- Aritonang R., L. R. (2007). *Riset Pemasaran Teori dan Praktik. Bogor Ghalia Indonesia. Bogor : Ghalia Indonesia*, .
- Calantone, R. C. (2002). “Learning orientation, firm innovation capability and firm performance”. *Industrial Marketing Management*, 3(6), 515-524. doi:https://doi.org/10.1016/S0019-8501(01)00203-6
- Cho, Y. H., & Lee, J.-H. (2018). Entrepreneurial orientation, entrepreneurial education and performance. *Asia Pacific Journal of Innovation and Entrepreneurshi*, 12(2), 124-134. doi:http://dx.doi.org/10.1108/APJIE-05-2018-0028
- Covin, J., & Wales, W. (2012). Measurement of entrepreneurial orientation", *Entrepreneurship Theory and Practice*. 36(4), 677-702. doi:https://doi.org/10.1111/j.1540-6520.2010.00432.x
- Deku, Apedo, W., Wang, J., & Das, N. (2021). Innovations in entrepreneurial marketing dimensions: evidence of Halal food SMES in Ghana. *Journal of Islamic Marketing*, 1759-0833. doi:https://doi.org/10.1108/JIMA-03-2021-0098
- Ghozali, I. (2008). *Structural Equation Modelling*. Semarang: Universitas Diponegoro.
- Ghozali, I. (2018). “Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Pogram IBM SPSS” Edisi Sembilan. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Hair, J. F. (2014). Partial least squares structural equation modeling (PLS-SEM) An emerging tool in business research. *European Business Review*, 26(2), 106-121. doi:https://doi.org/10.1108/EBR-10-2013-0128
- Hair, J. F., Ringle, C. M., & Sarstedt, M. (2017). *Partial Least Squares Structural Equation Modeling*. Los Angeles, London, New Delhi, Singapore, washington

- DC, Melbourne: Sage. doi:http://dx.doi.org/10.1007/978-3-319-05542-8_15-1
- Hamzali, S., & Arwin. (2022). Pengaruh Pembelajaran Organisasi dan Inovasi Organisasi Terhadap Kinerja Organisasi. *Jurnal Ekonomi dan Bisnis*, 9(1), 241–249. doi:<https://doi.org/10.34308/eqien.v9i1.299>
- Hendrawan, A., & Wijaya, A. (2020). Pengaruh Dimensi Orientasi Kewirausahaan dan Jaringan Usaha terhadap Kinerja Usaha UKM di Jakarta Barat. *Jurnal Manajerial dan Kewirausahaan*, 2(3), 577-586. doi:<https://doi.org/10.24912/jmk.v2i3.9569>
- Henseler, J., Ringle, C. M., & Sinkovics, R. R. (2009). The Use of Partial Least Squares Path Modeling in International Marketing. *Advances in International Marketing*, 20, 277–319. doi:[https://doi.org/10.1108/S1474-7979\(2009\)0000020014](https://doi.org/10.1108/S1474-7979(2009)0000020014)
- Jain, A. K., & Moreno, A. (2015). Organizational learning, knowledge management practices and firm's performance An empirical study of a heavy engineering firm in India. *The Learning Organization*, 22(1), 14-39. doi:<http://dx.doi.org/10.1108/TLO-05-2013-0024>
- Jauhari, J. (2010). Upaya Pengembangan Usaha Kecil dan Menengah (UKM) dengan Memanfaatkan E-commerce. *Jurnal Sistem Informasi*, 2(1), 159-186. doi:<https://doi.org/10.36706/jsi.v2i1.718>
- Kusnandar, V. B. (2021, Agustus 05). *Databoks*. Retrieved from Jumlah Industri Mikro Kecil Bertumbuh di Jakarta, Berapa Angkanya?: <https://databoks.katadata.co.id/datapublish/2021/08/05/jumlah-industri-mikro-kecil-bertumbuh-di-jakarta-berapa-angkanya>
- Marison, W. (2021, September 22). *antaranews*. Retrieved from Pelaku UKM di Jakarta Barat lebih mudah bertahan di masa pandemi: <https://www.antaranews.com/berita/2408325/pelaku-ukm-di-jakarta-barat-lebih-mudah-bertahan-di-masa-pandemi>
- Michna, A. (2009). The relationship between organizational learning and the performance of SMEs in Poland. *European industrial training journal*, 33(4), 356-370. doi:<https://doi.org/10.1108/03090590910959308>
- Moulin, M. (2007). Performance Measurement Definitions: Linking Performance

- Measurement and Organisational Excellence". *International Journal of Health Care Quality Assurance*, 20(3), 761-787. doi:<https://doi.org/10.1108/09526860710743327>
- Mustofa, Wahyudi, S., Farida, N., & Ngatno. (2017). Entrepreneurship Effect Orientation to Business Performance. *International Journal of Civil Engineering and Technology (IJCIET)*, 8(9), 82–90.
- Partiwi, Umi, Ulfah, P., & Lestari, p. (2019). Pengaruh Organisasi Pembelajaran terhadap Kinerja UMKM di Banyumas. *Prosiding seminar nasional*, 9(1). Purwoketo. Retrieved November 19-20, 2019
- Putri, B. M., Muhar, A. M., & Miraza, Z. (2022). Resource-based view strategy as a determinant of business performance moderated by market orientation in MSMEs culinary sector in Medan city. *Jurnal Manajemen & Bisnis*, 21(1), 48-60. doi:<https://doi.org/10.24123/jmb.v21i1.570>
- Rafiki, A., Putra, N. M., Rossanty, Y., & Sari, P. B. (2021). Organizational learning of entrepreneurship orientation and personal values on the growth of Indonesian SMEs. *Journal of Science and Technology Policy Management*, 2053- 4620. doi:<http://dx.doi.org/10.1108/JSTPM-03-2020-0059>
- Ranto, D. W. (2016). Pengaruh Orientasi Kewirausahaan Terhadap Kinerja UMKM Bidang Kuliner di Yogyakarta. 3(2). Retrieved from <http://jurnal.amaypk.ac.id/index.php/jbma/article/view/45>
- Sánchez, A. A., & Marín, G. S. (2005). Strategic Orientation, Management Characteristics, and Performance: A Study of Spanish SMEs. *Journal of Small Business Management*, 43(3), 287-308. doi:<http://dx.doi.org/10.1111/j.1540-627X.2005.00138.x>
- Skrinjar, R., Stemberger, M. I., & Hernaus, T. (2007). The Impact of Business Process Orientation on Organizational Performance. *Proceedings of the 2007 Informing Science and IT Education Joint Conference*, (pp. 171 - 185). doi:10.28945/3150
- Sondra, T. C., & Widjaja, O. H. (2021). Pengaruh Orientasi Pasar, Orientasi Kewirausahaan dan Inovasi Terhadap Kinerja Usaha UKM Bidang Konveksi di Jakarta Barat. *Jurnal Manajerial dan Kewirausahaan*, 3(2), 500-508.

[doi:https://doi.org/10.24912/jmk.v3i2.11897](https://doi.org/10.24912/jmk.v3i2.11897)

- Suciningati, & Raharjo, S. T. (2019). Pengaruh Pembelajaran Organisasi, Orientasi Kewirausahaan dan Budaya Perusahaan Terhadap Kinerja Bisnis Dengan Strategi Aliansi Sebagai Variabel Mediasi (Studi Empiris pada Pelaku Wedding Organizer di Semarang). *Jurnal Sains Pemasaran Indonesia*, 8(1), 57- 80. doi:https://doi.org/10.14710/jspi.v18i1.57-80
- Sugiyono. (2010). *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, kualitatif, dan R&D*. Bandung : Alfabeta.
- Sugiyono. (2012). *Memahami Penelitian Kualitatif*. Bandung : Alfabeta.
- Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung : Alfabeta.
- Tenenhaus, Vinzi, M., E, Y.-M. V., & C, L. (2005). PLS Path Modeling. *Commputal Statistics and Data Analysis*, 48(1), 159-205. doi:https://doi.org/10.1016/j.csda.2004.03.005
- Tseng, C., & Tseng, C.-C. (2019). Corporate entrepreneurship as a strategic approach for internal innovation performance. *Asia Pacific Journal of Innovation and Entrepreneurship*, 13(1), 108-120. doi:http://dx.doi.org/10.1108/APJIE-08-2018-0047
- Utama, L., & Hartono, M. V. (2018). Pengaruh Sumber Daya Pemilik Waralaba terhadap Kinerja Penerima Waralaba dengan Orientasi Kewirausahaan sebagai Mediasi. *Conference on Management and Behavioral Studies* (pp. 97-107). Jakarta Pusat: Universitas Tarumanagara.
- Wahyuni, N. M., & Sara, I. M. (2020). The effect of entrepreneurial orientation variables on business performance in the SME industry context. *Journal of Workplace Learning*, 32(1), 35-62. doi:https://doi.org/10.1108/JWL-03-2019-0033
- Wardi, Y., Susanto, P., & Abdullah, N. L. (2017). Orientasi Kewirausahaan pada Kinerja Usaha Kecil dan. *Jurnal Manajemen Teknologi*, 16(1), 46-61. doi:http://dx.doi.org/10.12695/jmt.2017.16.1.4
- Wencang, Z., Huajing, H., & Xuli, S. (2015). Does Organizational Learning Lead to Higher Firm Performance? An Investigation of Chinese Listing Companies.

The Learning Organization, 22(5), 271-288. doi:<https://doi.org/10.1108/TLO-10-2012-0061>

Yasa, N. K., Widagda, G., Asih, D., Sayang, N. W., Telagawathi, Giantari, G. A., Rekarti, E. (2020). Culinary Sector Business Performance: A Study of the SME Sector in Bali. *International Journal of Economics and Business Administration*, 8(3), hal.184-196.

Yuliana, R. d. (2022). Strategi Pendekatan Orientasi Kewirausahaan, Orientasi Pasar dan Pembelajaran Organisasi dalam Meningkatkan Kinerja UMKM Makanan Halal Khas Cirebon. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Manajemen Bisnis dan Akuntansi*, 1(2), 151-155. doi:<https://doi.org/10.34152/emba.v1i2.50>

